

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian Analisis Penerapan Pembelajaran Daring yang dilakukan di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

1. Pada proses penerapan pembelajaran daring, pihak yang melaksanakannya yaitu hanya guru dan siswa sedangkan asisten bengkel/*toolman* tidak ikut serta melaksanakannya. Pembelajaran daring dinilai positif dalam hal mencegah penularan Covid-19 yang sedang mewabah dan menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dan siswa untuk melakukan proses belajar dan mengajar. Para guru dan siswa membutuhkan alat komunikasi seperti *handphone/laptop* yang mumpuni, kekuatan sinyal dan koneksi internet yang baik dan kuota internet yang banyak menjadi modal utama untuk melaksanakan pembelajaran daring. Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan oleh para guru hanya sebatas mengevaluasi pengetahuan teorinya saja seperti pemberian soal atau menugaskan membuat video simulasi deskriptif kepada siswa. Menugaskan siswa untuk membuat video simulasi deskriptif diharapkan para guru dapat menilai tugas siswa yang otentik yang mereka buat sendiri, lalu untuk menunjang keterampilan siswa saat praktek yang mungkin akan dilakukan di kemudian hari.
2. Kendala utama pada proses penerapan pembelajaran daring yang diutarakan mayoritas responden yaitu, kuota internet yang terbatas, sinyal/koneksi internet yang kurang baik, sarana seperti alat komunikasi yang tidak optimal, gangguan orang dirumah hingga gangguan kesehatan.

5.2 Implikasi

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi setiap sekolah kejuruan dan instansi pendidikan untuk mengadakan alternatif pembelajaran praktek bagi siswa yang hanya melakukan aktivitas pembelajaran daring. Sebab, para siswa SMK tidak mendapatkan ilmu keterampilan seperti aktivitas praktikum di bengkel. Hasil analisis penerapan pembelajaran daring diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah menengah kejuruan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diperlukan dengan sekolah yang lebih banyak, agar dapat mengetahui kendala dan mencari solusi terbaik dari penerapan pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan.